

**MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALAM KONTEKS
KOMUNIKASI KELUARGA TERKAIT KEPUTUSAN *CHILDFREE***

(Studi Fenomenologi pada Wanita Karier dengan Gaya Hidup *Childfree*)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom.)

oleh

Earitha Dianisriesa Nugraha

NIM 2106119

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2025**

**MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALAM KONTEKS
KOMUNIKASI KELUARGA TERKAIT KEPUTUSAN *CHILDFREE*
(Studi Fenomenologi pada Wanita Karier dengan Gaya Hidup *Childfree*)**

oleh
Earitha Dianisriesa Nugraha
NIM 2106119

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Earitha Dianisriesa Nugraha 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALAM KONTEKS
KOMUNIKASI KELUARGA TERKAIT KEPUTUSAN *CHILDFREE*
(Studi Fenomenologi pada Wanita Karier dengan Gaya Hidup *Childfree*)

oleh
EARITHA DIANISRIESA NUGRAHA
NIM 2106119

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Elly Malihah Setiadi, M.Si.
NIP 196604251992032002

Pembimbing II,



Firman Aziz, S.Pd., M.Pd.
NIP 198302154009121004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



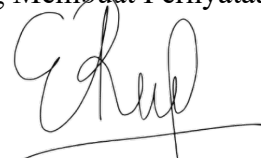
Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.
NIP 19850717 2014041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Manajemen Privasi Komunikasi dalam Konteks Komunikasi Keluarga terkait Keputusan *Childfree* (Studi Fenomenologi pada Wanita Karier dengan Gaya Hidup *Childfree*)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini beserta seluruh isinya merupakan hasil karya saya sendiri.

Bandung, 02 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Earitha Dianisriesa Nugraha
NIM 2106119

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALAM KONTEKS KOMUNIKASI KELUARGA TERKAIT KEPUTUSAN *CHILDFREE* (Studi Fenomenologi pada Wanita Karier dengan Gaya Hidup *Childfree*)**.” Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi setelah menyelesaikan pendidikan Strata-1 non-kependidikan pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap fenomena keputusan *childfree* yang diambil oleh para wanita karier di Indonesia. Keputusan tersebut kerap dianggap kontroversial karena berhadapan langsung dengan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan ekspektasi keluarga yang masih sangat kuat terhadap peran perempuan dalam kehidupan berumah tangga. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh para wanita karier *childfree* dalam mengelola informasi pribadi dan menyampaikan keputusan tersebut kepada keluarga dengan menggunakan Teori Manajemen Privasi Komunikasi.

Penulis juga menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pencarian informan yang cukup sulit dan penyusunan analisis sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi pengembangan penelitian lebih lanjut di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

Bandung, 02 Juli 2025

Penulis Skripsi,



Earitha Dianisriesa Nugraha
NIM 2106119

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, dan pendampingan secara sukarela. Maka dari itu, sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan penghargaan, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh jajaran pimpinan universitas.
2. Bapak Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.H., S.I.P., S.A.P., S.Pd., M.Si., M.H., CPM., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus dosen pembimbing akademik yang sudah membimbing dan membantu saya selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kontribusi berupa masukan, dukungan, bimbingan, dan arahan yang bermanfaat bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
5. Bapak Firman Aziz, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan kontribusi berupa masukan, dukungan, bimbingan, arahan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Tito Edy Priandoni, M.Si., selaku Dosen Pengampu Konsentrasi Kehumasan yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, dan berbagai kesempatan berharga yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan dan dapat menjadi bekal untuk diterapkan di masa depan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang dengan penuh dedikasi telah membimbing dan membekali penulis dengan wawasan serta pengalaman akademis yang bermakna sehingga turut membentuk karakter dan kompetensi penulis selama menjalani proses selama proses perkuliahan.

8. Bapak Muhammad Endriski Agraenzopati Haryanegara, S.Ikom., M.Ikom. dan Bapak Gumilar Suhadirman, S.Pd., selaku Staff Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi, mulai dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dang Esa Nugraha dan Ibu Sri Rahayu, yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan moral serta material yang menjadi kekuatan dalam setiap proses yang penulis jalani. Tak lupa juga kepada adik saya, Ebirtho Rayendra Nugraha, yang turut memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Tante tercinta, Ibu Neng Hati Sawiji, yang telah menjadi sosok luar biasa dalam kehidupan penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, dukungan, dan semua bantuan yang telah diberikan tanpa pamrih.
11. Sepupu-sepupu tercinta, Cika, Cimi, dan Rianti. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang selalu kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan khusus penulis sampaikan kepada Cimi yang selalu setia menemani penulis hampir 24/7. Terima kasih telah bersedia penulis repotkan tanpa adanya keluhan apapun.
12. Sahabat masa kecil, Lita, yang meskipun terpisah jarak namun tetap menemani proses penyusunan skripsi penulis via *online*. Terima kasih telah bersedia menemani penulis di saat-saat sulit dan rela diganggu hingga larut malam. Terima kasih juga telah mengenalkan Roblox yang menjadi *healing* terbaik penulis selama masa-masa penulisan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat masa kuliah tercinta, Regin, Shyla, Sipun, Aulia, dan Rakinza yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh cerita, tawa, dan makna persahabatan yang tak ternilai. Terima kasih juga karena telah tetap bertahan di sisi penulis, menerima segala kekurangan, dan tak segan mengingatkan ketika penulis melakukan kesalahan. Kehadiran kalian bukan

hanya menguatkan, tetapi juga membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik.

14. Rekan-rekan dari Program Studi Ilmu Komunikasi 2021, Konsentrasi Kehumasan 2021, serta keluarga besar HIMIKASI, yang menjadi bagian berharga dalam proses pengembangan diri penulis selama masa perkuliahan.
15. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk berbagi pengalaman serta pandangan secara mendalam terkait topik penelitian ini.
16. Lany, The 1975, Hindia dan Tulus yang telah menjadi *soundtrack* dalam perjalanan panjang penulis. Terima kasih karena lewat musik kalian, penulis merasa ditemani di setiap proses penulisan skripsi ini.
17. Sepotong lirik dari Hindia yang menjadi penguat di tengah fase paling berat dalam penulisan skripsi "Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Berikan tenggat waktu, bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia."
18. *Three Peach Americano* dari Kopi Fore yang setia menemani penulis begadang menyelesaikan skripsi ini.
19. Tak lupa, kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah, meski sempat merasa lelah dan tertekan dari berbagai arah. Terima kasih karena sudah percaya bahwa diri ini mampu melewati proses yang tidak mudah. Maaf ya jika dirasa terlalu memaksakan diri, tapi selamat kamu berhasil loh!

ABSTRAK

Keputusan untuk menjalani gaya hidup tanpa anak atau biasa disebut *childfree* di Indonesia mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir dan didominasi oleh para wanita karier. Fenomena ini muncul seiring dengan berkembangnya kesadaran individu terhadap hak dalam memilih gaya hidup yang sesuai dengan nilai dan prioritas pribadinya. Tidak hanya itu, *childfree* juga muncul dari perkembangan pemikiran feminis yang menekankan pada hak otonomi tubuh dan perlawanan terhadap norma tradisional yang menempatkan perempuan dalam peran domestik sebagai seorang istri dan seorang ibu. Meskipun demikian, keputusan tersebut masih dianggap tabu dan sering kali menghadapi tekanan sosial dan stigma negatif dari lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, penting untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada keluarga sebagai upaya untuk menghadapi tekanan dan stigma negatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana proses manajemen privasi komunikasi yang dilakukan oleh wanita karier dalam menyampaikan keputusan *childfree* kepada keluarga. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Adapun untuk pengumpulan data, penulis melakukan wawancara semi-terstruktur terhadap lima informan wanita karier *childfree* yang berasal dari Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses manajemen privasi ini dilakukan secara kompleks dan adaptif yang mana mencakup penetapan aturan privasi terhadap komunikasi yang selektif, proses manajemen privasi komunikasi yang berlangsung dalam beberapa tahapan, hingga respons yang beragam saat turbulensi privasi terjadi.

Kata Kunci: *Childfree*, Wanita Karier, Komunikasi Keluarga, Feminisme, Manajemen Privasi Komunikasi

ABSTRACT

The decision to live a childfree lifestyle in Indonesia has increased in recent years and is predominantly embraced by career women. This phenomenon has emerged alongside the growing awareness of individuals regarding their rights to choose a lifestyle that aligns with their personal values and priorities. Moreover, the childfree choice is also rooted in the development of feminist thought, which emphasizes bodily autonomy and resistance against traditional norms that confine women to domestic roles as wives and mothers. Nevertheless, the decision remains taboo and is often met with social pressure and negative stigma from the surrounding environment. Therefore, it is crucial to communicate this decision to family members as an effort to cope with such pressures and stigmatization. This study aims to explore how career women manage communication privacy in conveying their childfree decision to their families. A qualitative approach with a phenomenological method was employed in this research. Data were collected through semi-structured interviews with five career women who identify as childfree and reside in Jakarta. The findings reveal that the process of communication privacy management is carried out in a complex and adaptive manner, encompassing the establishment of privacy rules toward selective communicants, the multi-stage process of communication privacy management, and the diverse responses that emerge when privacy turbulence occurs.

Keywords: *Childfree, Career Woman, Family Communication, Feminism, Communication Privacy Management*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.3 Manfaat Kebijakan.....	11
1.4.4 Manfaat Isu dan Aksi Sosial.....	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 <i>Childfree</i> sebagai Fenomena Sosial.....	15
2.1.1 Sejarah Perkembangan <i>Childfree</i>	15
2.1.2 Perkembangan <i>Childfree</i> di Indonesia.....	16
2.1.3 Motivasi terkait Pilihan <i>Childfree</i>	22
2.1.4 Budaya dan Stigma Negatif <i>Childfree</i> di Indonesia.....	23
2.1.5 Persamaan dan Perbedaan <i>Childfree</i> dengan <i>Childless</i>	26
2.2 Wanita Karier <i>Childfree</i> dengan Gaya Hidup <i>Childfree</i>	27
2.2.1 Wanita Karier dan Perubahan Peran <i>Gender</i>	27
2.2.2 <i>Childfree</i> sebagai Pilihan Hidup Wanita Karier di Jakarta.....	29

2.3 Komunikasi Keluarga dalam Konteks Keputusan <i>Childfree</i>	30
2.3.1 Konsep Komunikasi Keluarga.....	30
2.3.2 Peran Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan <i>Childfree</i>	33
2.4 Teori Manajemen Privasi Komunikasi.....	36
2.5 Relevansi Pustaka-pustaka Rujukan.....	39
2.6. Kerangka Berpikir	47
2.7 Paradigma Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian.....	50
3.2.1 Metode Penelitian.....	50
3.2.2 Pendekatan Penelitian.....	51
3.3 Tempat, Waktu, dan Partisipan Penelitian.....	52
3.3.1 Tempat Penelitian.....	52
3.3.2 Waktu Penelitian.....	53
3.3.3 Partisipan Penelitian.....	53
3.4 Instrumen Penelitian.....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5.1 Wawancara Semi Terstruktur.....	55
3.5.2 Studi Dokumen.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	59
3.7 Uji Keabsahan Data.....	61
3.7.1 <i>Member Checking</i>	62
3.7.2 <i>Intercoding</i>	62
3.7.3 Triangulasi Data.....	64
3.8 Etika Penelitian.....	66
3.9 Linimasa Penelitian.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Karakteristik Aturan Privasi pada Wanita Karier di Jakarta dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	69
4.1.1 Karakteristik Khas Wanita Karier <i>Childfree</i> yang Cenderung Bebas dan Terbuka.....	70
4.1.2 Kriteria Komunikasikan Keluarga Positif sebagai Dasar Penetapan Keterbukaan Privasi dalam Komunikasi Keluarga.....	87
4.2 Proses Manajemen Privasi Komunikasi Wanita Karier di Jakarta dalam Menyampaikan Keputusan <i>Childfree</i> kepada Keluarga.....	95
4.2.1 Faktor-faktor Keterbukaan Privasi kepada Keluarga yang Didorong oleh Pengaruh Internal dan Eksternal.....	97
4.2.2 Proses Keterbukaan yang Bersifat Kompleks dan Adaptif dalam Komunikasi Keluarga.....	100
4.2.2.1 Dominasi Dorongan Emosional sebagai Tinjauan Awal dari Proses Keterbukaan.....	100
4.2.2.2 Pertimbangan Situasional dalam Menyampaikan Keputusan <i>Childfree</i>	102
4.2.2.3 Pengamatan Tanggapan Keluarga sebagai Penentu Keberlanjutan Keterbukaan.....	104
4.2.2.4 Strategi Komunikasi untuk Menghindari Konflik.....	107
4.3 Tindakan Turbulensi Privasi Wanita Karier dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	111
4.3.1 Asumsi Positif sebagai Pertimbangan Awal dalam Menentukan Tindakan terhadap Turbulensi Privasi.....	112
4.3.2 Tindakan Adaptif dalam Menghadapi Turbulensi Privasi.....	114
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian.....	118
4.4.1 Karakter Bebas dan Terbuka Sebagai Dasar Penetapan Aturan Privasi dan Kriteria Komunikasikan dalam Komunikasi Keluarga.....	120

4.4.2 Proses Komunikasi yang Kompleks dan Adaptif sebagai Cerminan Dinamika Internal dan Eksternal dalam Keterbukaan Informasi.....	129
4.4.3 Tindakan Adaptif sebagai Implikasi dari Asumsi Positif dalam Menghadapi Turbulensi Privasi.....	134
BAB V PENUTUP.....	137
5.1 Simpulan.....	138
5.1.1 Karakteristik Aturan Privasi pada Wanita Karier di Jakarta dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	138
5.1.2 Proses Manajemen Privasi Komunikasi Wanita Karier di Jakarta dalam Menyampaikan Keputusan <i>Childfree</i> kepada Keluarga.....	139
5.1.3 Tindakan Turbulensi Privasi Wanita Karier di Jakarta dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	140
5.2 Implikasi.....	140
5.2.1 Implikasi Akademis.....	141
5.2.2 Implikasi Praktis.....	142
5.3 Rekomendasi.....	142
5.3.1 Rekomendasi Akademis.....	142
5.3.2 Rekomendasi Praktis.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Tangkapan Layar Kolom Komentar pada Postingan Instagram <i>Reels</i> Akun @gitasav.....	17
Gambar 2.2	Tangkapan Layar Kolom Komentar Warganet di X terhadap Video Instagram <i>Reels</i> Gitasav yang Viral.....	17
Gambar 2.3	Cinta Laura Memaparkan Alasan Memilih <i>Childfree</i>	18
Gambar 2.4	Persentase Perempuan <i>Childfree</i> 2019-2022.....	19
Gambar 2.5	TFR Indonesia 1971-2020.....	19
Gambar 2.6	Tangkapan Layar Kolom Komentar Warganet di Instagram yang Memandang Negatif terkait <i>Childfree</i>	24
Gambar 2.7	Tangkapan Layar Kolom Komentar Warganet di X yang Mendukung bahwa Perempuan Lebih Menerima Stigma Negatif.....	25
Gambar 2.8	Artikel Mengenai Tanggapan <i>Childfree</i> oleh Komisioner Komnas Perempuan.....	26
Gambar 2.9	Penerapan <i>Communication Privacy Management</i>	36
Gambar 2.10	Bagan Kerangka Berpikir.....	48
Gambar 4.1	Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Pertama.....	70
Gambar 4.2	Survei Manusia dan Siklus Kehidupan Periode Pemuda & Dewasa Awal.....	73
Gambar 4.3	Pertanyaan Selektif Komunitas <i>Childfree</i> Indonesia.....	74
Gambar 4.4	Keterlibatan sebagai narasumber dalam media atau wawancara daring yang membahas isu <i>childfree</i>	75
Gambar 4.5	Akun Instagram Terkait <i>Childfree</i> yang Diikuti oleh Informan di Media Sosial	77
Gambar 4.6	Postingan Perbedaan <i>Childfree</i> dengan <i>Childless</i>	81
Gambar 4.7	<i>Feedback</i> Positif Buku <i>Childfree & Happy</i>	84
Gambar 4.8	Data Individu <i>Childfree</i> Umumnya Memiliki Konflik Besar dengan Keluarga.....	87
Gambar 4.9	Perbedaan Gender dalam Perilaku Prosocial Donasi antara Laki-laki dan Perempuan.....	91
Gambar 4.10	Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Kedua.....	96

Gambar 4.11 Poster Urgensi Keterbukaan Keluarga untuk Mendapatkan Dukungan Emosional.....	99
Gambar 4.12 Bagan Temuan Rumusan Masalah Penelitian Ketiga.....	112
Gambar 4.13 Bagan Pemaparan Keseluruhan Bahasan Temuan Penelitian.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Distribusi Perempuan <i>Childfree</i> di Indonesia.....	21
Tabel 2.2 Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 2.3 Relevansi Pustaka-pustaka Rujukan.....	40
Tabel 3.1 Daftar Profil Informan.....	54
Tabel 3.2 Ringkasan Hasil ICR.....	64
Tabel 3.3 Linimasa Pengerjaan Proposal Skripsi.....	67
Tabel 3.4 Linimasa Pengerjaan Skripsi.....	68
Tabel 4.1 Karakteristik Aturan Privasi Wanita Karier dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	93
Tabel 4.2 Proses Manajemen Privasi Komunikasi Wanita Karier dalam Menyampaikan Keputusan <i>Childfree</i> kepada Keluarga.....	109
Tabel 4.3 Tindakan Turbulensi Privasi Wanita Karier dalam Komunikasi Keluarga terkait Keputusan <i>Childfree</i>	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	152
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Informan.....	153
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	160
Lampiran 4 SK Dekan Dosen Pembimbing Skripsi Ilmu Komunikasi.....	163
Lampiran 5 Hasil Transkrip Wawancara.....	166
Lampiran 6 Hasil Reduksi Data Wawancara.....	244
Lampiran 7 Surat Keterangan <i>Intercoder</i>	308
Lampiran 8 Hasil <i>Member Checking</i> 4 Informan.....	310
Lampiran 9 Surat Keterangan Informan Ahli.....	313
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Triangulasi.....	315
Lampiran 11 Hasil Triangulasi Informan Ahli.....	317
Lampiran 12 Dokumentasi Kegiatan Wawancara.....	324

DAFTAR PUSTAKA

- Altarizan, dkk. (2023). Pemaknaan Pernikahan pada Tiga Generasi Perempuan di Desa Rantau Panjang Kecamatan Lingga Utara. *Jurnal Relasi Publik*, 1(3), 143-157. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3639539>
- Agrillo, C. & Nelini, C. (2008). Childfree by Choice: a Review. *Journal of Cultural Geography*, 25(3), 347-363. <https://doi.org/10.1080/08873630802476292>
- Ardan, A. (2024). Representasi Feminitas Perempuan dalam Konten Youtube The Wizard Liz. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1-21. <https://doi.org/10.62281/v2i12.1223>
- Aristiani, dkk. (2021). Gelombang Kedua Gerakan Feminisme di Indonesia (1982-1998). *Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 3(1), 64-77. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v2i1.42>
- Artanti, V. (2023). Konstruksi Sosial Perempuan Menikah Tanpa Anak (*Childfree*). *Brawijaya Journal of Social Science*, 2(2), 185-199. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2023.02.5>
- Audinovic, V. & Nugroho, R. (2023). Persepsi *Childfree* di Kalangan Generasi Zilenial Jawa Timur. *Jurnal Keluarga Berencana*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.37306/kkb.v8i1.132>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2023* (Vol.14). Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/22/e5942bdd51b158776ee5eabf/perempuan-dan-laki-laki-di-indonesia-2023.html>
- Berndt, A. E. (2020). Sampling Methods. *Journal of Human Lactation*, 36(2), 1-3. <https://doi.org/10.1177/0890334420906850>
- Brummelman, E., Bos, P., Boer, E., Nevicka, B., & Sedikides, C. (2024). Reciprocal Self-Disclosure Makes Children Feel More Loved by Their Parents in The Moment: A Proof of Concept Experiment. *Developmental Science*, 27(6), 1-11. <https://doi.org/10.1111/desc.13516>
- Cangara, Hafied, 2002, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Carmichael, C. & Mizrahi, M. (2023) Connecting Cues: The Role of Nonverbal Cues in Perceived Responsiveness. *Current Opinion in Psychology*, 53, 1-16. <https://doi.org/10.1016/j.copsyc.2023.101663>
- Chrastil, R. (2019). *How to be Childless: A History and Philosophy of Life Without Children*. Oxford: Oxford University Press.
- Corbett, Lynne. (2018). Other than Mother: The Impact of Voluntary Childlessness on Meaning in Life, and the Potential for Positive Childfree Living. *International Journal of Existential Psychology & Psychotherapy*, 1-20. <https://www.semanticscholar.org/paper/Other-than-Mother:-The-Impact-of-Voluntary-on-in-Corbett/1889d9403e044b7e047d5e9d6d31a5f1182f4b08>

- Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 5th Ed.* SAGE Publications: Thousand Oaks, California.
- Croes, E. & Anthenius, M. (2021). Perceived Intimacy Differences of Daily Online and Offline Interactions in People's Social Network. *Societies*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.3390/soc11010013>
- Damaske, S. (2011). A Major Career Woman? How Women Develop Early Expectations about Work. *Gender and Society*, 25(4), 409-430. <https://doi.org/10.1177/0891243211412050>
- Dermott, E. & Fowler, T. (2020). What is a Family and Why Does it Matter? *Social Sciences*, 9(5), 1-11. <https://doi.org/10.3390/socsci9050083>
- Deshpande, A., Kaul, N., Mittal, A., Bhandari, H., & Raut, R. (2023). Breaking Barriers: A Review of Career Transition Trends for Women. *The Open Psychology Journal*, 16, 1-16. <https://doi.org/10.2174/0118743501280610231122112320>
- Donath, O. (2015). Choosing Motherhood? Agency and Regret Within Reproduction and Mothering Retrospective Accounts. *Women's Studies International Forum*, 5(3), 200-209. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2014.10.023>
- Durham, W. & Braithwaite, D. (2009). Communication Privacy Management within the Family Planning Trajectories of Voluntarily Childfree Couples. *Journal of Family Communication*, 9(1), 43-65. <https://doi.org/10.1080/15267430802561600>
- Fauziah, D., Tayo, Y., & Utamidewi, W. (2024). Peran Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Pernikahan Dini pada Remaja. *Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 479-487. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4025>
- Galvin, K., Braithwaite, D., & Bylund, C. (2021). *Family Communication: Cohesion and Change. 10th edition.* New York: Routledge.
- Gecer, E. & Yildirim, A. (2023). Family Communication and Psychological Distress in The Era of COVID-19 Pandemic: Mediating Role of Coping. *Journal of Family Issues*, 44(1), 203-219. <https://doi.org/10.1177/0192513X211044489>
- Hairunisa, G. (2021). Pengaruh Kehadiran Anak dan Jumlah Anak terhadap Kebahagiaan Orang Tua. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 5(2), 127-152. <https://doi.org/10.21274/martabat.2021.5.1.127-152>
- Halpin, S.N. (2024). Inter-Coder Agreement in Qualitative Coding: Considerations for its Use. *American Journal of Qualitative Research*, 8(3). <https://doi.org/10.29333/ajqr/14487>
- Harrington, R. (2019). Childfree by Choice, *Studies in Gender and Sexuality*, 20(1), 22-35. <https://doi.org/10.1080/15240657.2019.1559515>
- Hernandez, R. & Ebersole, D. (2022). Parent's and Children's Privacy Management about Sensitive Topics: A Dyadic Study. *Journal of Family Issues*, 43(1), 73-95. <https://doi.org/10.1177/0192513X219931>

- Hoffman, W. & Zhang, Y. (2024). Explaining Communication Adjustment: Communication Accommodation Theory and Its Utility in Intercultural Communication. *Journal of Intercultural Communication & Interactions Research*, 2(1), 75-100. <http://dx.doi.org/10.3726/jicir.2022.1.0005>
- Hoglund, B. & Hildingsson, I. (2023). Why and When Choosing Child-free Life in Sweden? Reasons, Influencing Factors, and Personal and Societal Factors: Individual Interviews During 2020-2021. *Sex Reprod Healthc*, 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2022.100809>
- Husnu, S. (2016). The Role of Ambivalent Sexism and Religiosity in Predicting Attitudes Toward Childlessness in Muslim Undergraduate Students. *Sex Roles*, 75(11), 573-582. <https://doi.org/10.1007/s11199-016-0639-5>
- Jaffé, M. E., Douneva, M., & Albath, E. A. (2023). Secretive and close? How sharing secrets may impact perceptions of distance. *PLOS ONE*, 18(4), 1-30. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282643>
- Jiang, L., Yang, I., & Wang, C. (2017). Self-disclosure to Parents in Emerging Adulthood: Examining The Roles of Perceived Parental Responsiveness and Separation-individuation. *Journal of Social and Personal Relationship*, 34(4), 425-445. <https://doi.org/10.1177/0265407516640603>.
- Johan, T., Hadi, I., & Yoanita, D. (2020). Pemaknaan Pengalaman Komunikasi Keluarga yang Anaknya Hamil di Luar Nikah Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal E-Komunikasi*, 8(1). <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/10873>
- Kaddi, S., Lestari, P., Adrian, D. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 63-74. <https://dx.doi.org/10.31315/jik.v18i1.3701>
- Karana, A. & Christanti, F. (2023). Wanita Dewasa Awal *Childfree*: Tinjauan Psikokultural. *Jurnal Experientia*, 11(2), 232-250. <https://doi.org/10.33508/exp.v11i2.5172>
- Kravtsova, M., Oshchepkov, & Welzel, C. (2024). The Shadow of The Family: Historical Roots of Social Trust in Europe. *PLOS ONE*, 19(2), 1-26. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0295783>
- Laili, N., Busriyanti., & Cahyono, L. (2023) The Trend of Choosing Not to Have Children (Childfree) Perspective of The Concept of Interplay. *Jurnal Syntax Dmiration*, 4(9), 894-914. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.671>
- Leliana, dkk. (2023). Respon Masyarakat Mengenai Fenomena *Childfree* (Studi Kasus *Influencer* Gita Savitri). *CAKRAWALA: Jurnal Humaniora*, 23(1), 33-43. <https://doi.org/10.31294/jc.v23il.15716>
- Littlejohn, dkk. (2017). *Theories of Human Communication: Eleventh Edition*. Long Grove: Waveland Press Inc.
- Lu, Z., Yan, S., Jones, J., He, Y., & She, Q. (2023). From Housewives to Employees: The Mental Benefits of Employment Across Women with Different Gender Role Attitudes and Parenthood Status. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5), 1-13. <https://doi.org/10.3390/ijerph20054364>

- Maier, Corinne. (2009). *No Kids: 40 Good Reasons Not to Have Children*. Toronto: McClelland & Stewart.
- Mason, R. (1998). Models of Online Courses. *ALN Magazine*, 2(2), 1-5. <https://www.semanticscholar.org/paper/Models-of-Online-Courses-Mason/863543a0870f9accbfbfa821b25c4b70fc6106b5>
- McAlister, A., Lee, D., Ehlert, K., Kaifez, R. (2017). Qualitative Coding: An Approach to Assess Inter-Rater Reliability. *ASEE Annual Conference & Exposition*, 1-9. <https://doi.org/10.18260/1-2-28777>
- McDonald, B. & Kanske, P. (2023). Gender Differences in Empathy, Compassion, and Prosocial Donations, but Not Theory of Mind in a Naturalistic Social Task. *Scientific Reports*, 13, 1-16. <https://doi.org/10.1038/s41598-023-47747-9>
- Miles, M., Huberman, A., & Saldana, J. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mingkase, N. & Rohmaniyah, I. (2022). Konstruksi Gender dalam Problematika Childfree di Sosial Media Twitter. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 17(2), 201-222. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6486>
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morison, dkk. (2015). Stigma Resistance in Online Childfree Communities: The Limitations of Choice Rhetoric. *Psychology of Women Quarterly*, 40(2), 184-198. <https://doi.org/10.1177/0361684315603657>
- Neubauer, B., Witkop, C., & Varpio, L. (2019). How Phenomenology can Help Us Learn from the Experiences of Others. *Perspet Med Educ*, 8, 90-97. <https://doi.org/10.1007/s40037-019-0509-2>
- Neal, J. & Neal, Z. (2023). Prevalence, Age of Decision, and Interpersonal Warmth Judgements of Childfree Adults: Replication and Extensions. *PLOS One*, 18(4), 1-16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0283301>
- Neysa, M., Aditya, A., & Nugroho, W. (2024). Stigma terhadap Individu Childfree pada Masyarakat di Kota Denpasar. *Socio-political Communication and Policy Review*, 1(4), 239-253. <https://doi.org/10.61292/shkr.156>
- Noble, N. & Heale, R. (2019). Triangulation in Research, with Examples. *BMJ Journals*, 22(3), 67-68. <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2019-103145>
- Nurfajriani, W., Ilhami, M., Mahendra, A., Sirodj, R., & Afgani, M. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nuroh, S. & Sulhan, M. (2022). Fenomena Childfree pada Generasi Milenial Ditinjau dari Perspektif Islam. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(2), 136-146. <https://doi.org/10.37758/annawa.v4i2.528>
- O'Connor, C. & Joffe, H. (2020). Intercoder Reliability in Qualitative Research: Debates and Practical Guidelines. *International Journal of Qualitative Methods*, 19(1), 1-13. <https://doi.org/10.1177/1609406919899220>
- Permana, R. & Suzan, N. (2023). Peran Komunikasi dalam Konteks Hubungan Keluarga. *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, 5(1), 43-49. <https://doi.org/10.61296/jkbh.v5i1.93>

Earitha Dianisriesa Nugraha, 2025

MANAJEMEN PRIVASI KOMUNIKASI DALAM KONTEKS KOMUNIKASI KELUARGA TERKAIT KEPUTUSAN CHILDFREE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Petronio, S. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. Albany: State University of New York Press.
- Pringle, J., Drummond, J., McLafferty, E., Hendry, C. (2011). Interpretative Phenomenological Analysis: a Discussion and Critique. *Nurse Researcher*, 18(3), 20-24. <https://doi.org/10.7748/nr2011.04.18.3.20.c8459>
- Rahmayanty, D., Thohiroh, N., & Permadi, K. (2023). Pentingnya Komunikasi untuk Mengatasi Problematikan yang Ada dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan dan Konselin*, 5(6), 28-35. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i6.20180>
- Rihi, L., Manafe, Y., & Hana, F. (2018). Fungsi Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Remaja di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1202-1216. <https://doi.org/10.35508/jikom.v7i2.2039>
- Rizka, dkk. (2021). Childfree Phenomenon in Indonesia. *Proceedings of the 11th Annual International Conference (AIC) on Social Sciences*, 336-341. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2502024>
- Ruslin, Mashuri, S., Sarib, M., Rasak, A., & Alhabsyi, F. (2022). Semi-structured Interview: A Methodological Reflection on the Development of a Qualitative Research Instrument in Educational Studies Ruslin. 12(1), 22–29. <https://doi.org/10.9790/7388-1201052229>
- Safri, A. (2016). Penerimaan Keluarga terhadap Waria atau Transgender. *Nizham Journal of Islamic Studies*, 5(1), 26-41. <https://www.neliti.com/publications/154554/penerimaan-keluarga-terhadap-waria-atau-transgender-studi-kasus-atas-wariatransg>
- Scarduzio, J., Redden S., & Fletcher, J. (2021). Everyone's 'uncomfortable' but Only Some People Report: Privacy Management, Threshold Levels, and Reporting Decisions Stemming from Coworker Online Sexual Harassment. *Journal of Applied Communication Research*, 49(1), 66-85. <https://doi.org/10.1080/00909882.2020.1849771>
- Simoni, M., Mu, L., & Collins, S. (2017). Women's Career Priority is Associated with Attitudes Towards Family Planning and Ethical Acceptance of Reproductive Technologies, *Human Reproduction*, 1-7. <https://doi.org/10.1093/humrep/dex275>
- Siswanto, A. & Nurhasanah, N. (2022). Analisis Fenomena *Childfree* di Indonesia. *Bandung Conference Series: Islamic Family Law*, 2(2), 64-70. <https://doi.org/10.29313/bcsifl.v2i2.2684>
- Stake, R. (1995). *The Art of Case Study Research*. SAGE Publications: Thousand Oaks, California.
- Starcher, S. & Child, J. (2022). Openness of Parental Disclosures about Depression with Children: Examining the Impact of Family Privacy Management and Stigma. *Western Journal of Communication*, 87(2), 196-214. <https://doi.org/10.1080/10570314.2022.2109724>
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sulastris, A. & Rahman, T. (2023). Reception Analysis of Childfree Issue in Gita Savitri Devi's Youtube Content "Childfree: All Wrong in the Eyes of Netizens". *Symposium of Literature, Culture, and Communication*, 3(1), 49-58. <https://doi.org/10.12928/sylection.v3i1.13923>
- Xu, Y., Ye, Y., Zha, Y., Zhen, R., & Zhou, X. (2023). School Bullying Victimization and Post-traumatic Stress Symptoms in Adolescents: The Mediating Roles of Feelings of Insecurity and Self-disclosure. *BMS Psychology*, 11(31), 1-7. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01065-x>
- Tabassum, N. & Nayak, B. (2021). Gender Stereotypes and Their Impact on Women's Career Progressions from a Managerial Perspective. *IIM Kozhikode Society & Management Review*, 10(2), 192-208. <https://doi.org/10.1177/2277975220975513>
- Tamara, S. (2016). *Self Disclosure Lesbian Kepada Ayah dan Ibu Mengenai Orientasi Seksualnya*. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(2), 1-10. <https://www.neliti.com/publications/78525/self-disclosure-lesbian-kepada-ayah-dan-ibu-mengenai-orientasi-seksualnya>
- Tanaka, K., & Johnson, N. E. (2014). Childlessness and Mental Well-Being in a Global Context. *Journal of Family Issues*, 37(8), 1027-1045. <https://doi.org/10.1177/0192513X14526393>
- Tori, dkk. (2023). Effective Factors on Voluntary Childlessness and One-Child Tendency from Couple's Perspective: Compulsory Childlessness or Child-Avoidance? *Caspian Journal of Internal Medicine* 2023, 14(4): 656-667. <https://10.22088/cjim.14.4.656>
- Tunggono, Victoria. (2021). *Childfree & Happy*. Yogyakarta: Buku Mojok Group.
- Utamidewi, dkk. (2022). When Spouses Decide to be Childfree: Are They Happy Without a Child? *Proceedings of International Conference on Communication Science (ICCS)*, 2(1), 915-924. <https://doi.org/10.29303/iccsproceeding.v2i1.118>
- Warshaw, J. & Upton, S. (2018). Capturing Hybrid Institutional Logics in Higher Education: Qualitative Document Analysis as Methodological Approach. *Theory and Method in Higher Education Research (Theory and Method in Higher Education Research*, 4, Emerald Publishing Limited, 67-84. <https://doi.org/10.1108/S2056-375220180000004006>
- West, R. & Turner, L. (2010). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application (4th ed.)*. McGraw-Hill.
- Yonathan, M. & Primadini, I. (2023). Childfree Men: The Reasons Behind the Decision. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 8(2), 349-358. <https://dx.doi.org/10.25008/jkiski.v8i2.865>
- Young, J. C., Rose, D. C., Mumby, H. S., Benitez-Capistros, F., Derrick, C. J., Finch, T., Garcia, C., Home, C., Marwaha, E., Morgans, C., Parkinson, S., Shah, J., Wilson, K. A., & Mukherjee, N. (2018). A Methodological Guide to Using and Reporting on Interviews in Conservation Science Research. *Methods in Ecology and Evolution*, 9(1), 10-19. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.12828>

Yuniarti & Panuntun, S. (2023). Menelusuri Jejak *Childfree* di Indonesia. *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 1(1), 1-7. https://tagar.co/wp-content/uploads/2024/11/2023_01_1_Menelusuri_Jejak_Childfree_Di_Indonesia.pdf

DAFTAR NON PUSTAKA

- Alfathi, B. (2025). *Simak Indeks Kesetaraan Gender Negara ASEAN 2024*, diakses 11 Maret 2025 <https://data.goodstats.id/statistic/simak-indeks-kesetaraan-gender-negara-asean-2024-FWCeH>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen) 2024*, diakses 23 Maret 2025 <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3MCM/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
- Shobirin, Rochmat (2021). *Siklus Perkembangan Manusia dari Periode Remaja hingga Periode Keemasan*, diakses 20 Mei 2025. <https://timesindonesia.co.id/glutera-news/377344/siklus-perkembangan-manusia-dari-periode-remaja-hingga-periode-keemasan>
- Sofiana, A. (2024). *Bedanya Makna Pernikahan dari Generasi ke Generasi*, diakses 18 Mei 2024 <https://weddingmarket.com/artikel/bedanya-makna-pernikahan-dari-generasi-ke-generasi>
- Hadiansyah, S. (2023). *Beda dengan Gita Savitri, Alasan Cinta Laura untuk Childfree Justru Dinilai Mulia*, diakses 29 Mei 2024 <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5206622/beda-dengan-gita-savitri-alasan-cinta-laura-untuk-childfree-justru-dinilai-mulia>
- Hutajulu, M. (2023). *Komnas Perempuan Soal Childfree: Sebagai Pemilik Rahim, Wanita Berhak Tentukan*, diakses 21 Mei 2024 <https://news.detik.com/berita/d-6565394/komnas-perempuan-soal-childfree-sebagai-pemilik-rahim-wanita-berhak-tentukan>